

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1994, Guntner memutuskan untuk mendirikan PT Guntner Indonesia sebagai fasilitas produksi di Indonesia. Pada tahun 1996 pendirian bangunan telah selesai dan unit Guntner pertama diproduksi. Kapasitas produksi pabrik yang terbilang cukup kecil, sehingga fasilitas produksi diperpanjang pada tahun 1997. Meskipun situasi ekonomi asia pada saat itu sangat sulit, perusahaan terus meningkatkan omset setiap tahun dan fasilitas produksi diperpanjang selangkah demi selangkah. Saat ini fasilitas produksi di Indonesia adalah fasilitas terbesar kedua grup Guntner dengan perkiraan 500 karyawan.

PT Guntner Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri perpindahan panas menjadi dingin seperti *air conditioner, freezer, blower*. Hampir seluruh portofolio produk Guntner diproduksi di Indonesia. Menjamin standar kualitas tinggi dari Guntner sangat penting selama proses konstruksi. PT Guntner Indonesia telah memperoleh standar internasional ISO 9001 dan ISO 14001.

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi PT Guntner Indonesia

PT Guntner Indonesia *will be the most effective and efficient manufacturing company of heat exchanger with excellent services within the group.*

2.2.2 Misi PT Guntner Indonesia

1. *Provide the highest customer satisfaction.*

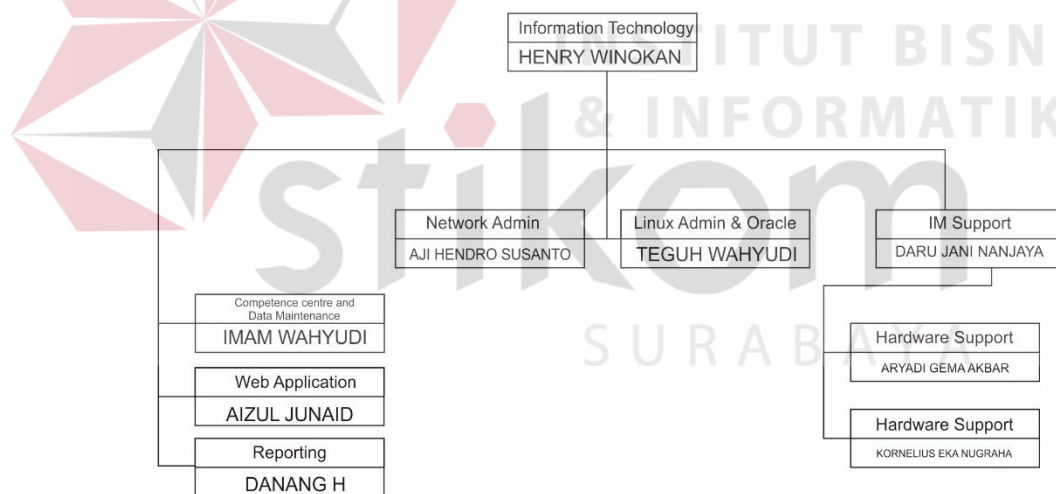
2. *Continuous Improvement and Maintaining cost efficiency.*
3. *Strengthen Employee Competencies and Knowledge Management.*
4. *Caring for safety and environment.*

2.3. Tujuan Perusahaan

Menjadi perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pemindahan panas yang efektif dan efisien, meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kompetensi karyawan.

2.4. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi pada *department Information Technology (IT)* di PT Guntner Indonesia yang terdapat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Department IT Pada PT Guntner Indonesia

Struktur organisasi di atas adalah struktur organisasi pada *department Information Technology (IT)*. Terbentuknya struktur organisasi perusahaan ditentukan pula deskripsi kerja pada masing-masing divisi pada struktur organisasi diatas yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Deskripsi Kerja Pada Department IT

Divisi	Deskripsi Kerja
<i>Information Technology</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Membawahi beberapa divisi pada <i>department IT</i>. b. Mengontrol kinerja divisi pada <i>department IT</i>. c. Mendapatkan laporan kinerja dari setiap divisi.
<i>Network Admin</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Memonitoring aliran data yang terjadi pada perusahaan. b. Menjaga konektivitas suatu jaringan perusahaan.
<i>Linux Admin & Oracle</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan <i>database</i> perusahaan. b. Mengontrol kapasitas <i>database</i>.
<i>Information Management Support</i>	Menyediakan layanan tambahan untuk mendukung <i>core</i> bisnis yang ada.
<i>Competence Centre and Data Maintenance</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai pusat data dari perusahaan. b. Memastikan dan memperbaiki setiap data yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 2.2 Deskripsi Kerja Pada Department IT (Lanjutan)

Divisi	Deskripsi Kerja
<i>Hardware Support</i>	a. Penyedia <i>hardware</i> yang menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. b. Memberikan layanan perbaikan <i>hardware</i> perusahaan.
<i>Web Application</i>	a. Membuat aplikasi <i>berbasis website</i> untuk menunjang kinerja perusahaan. b. Memantau kinerja <i>website</i> yang ada dan menjaga kondisi <i>website</i> dapat diakses kapan saja.
<i>Reporting</i>	Menyampaikan perkembangan atau hasil kegiatan.